

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Inovasi teknologi yang dipatenkan pada tahun 2020 hingga 2023 didominasi oleh Tiongkok. Berdasarkan jumlah lembaga serta paten yang pernah diajukan, Tiongkok menjadi negara yang paling aktif dalam mengembangkan teknologi pertanian presisi.
2. Jaringan sosial klasifikasi paten memiliki *density* yang kecil, berbanding terbalik dengan *average path length* yang besar sehingga bisa disimpulkan bahwa jaringan tidak memiliki hubungan kuat. Nilai *modularity* yang cenderung tinggi juga memperkuat pernyataan bahwa jaringan memiliki hubungan yang lemah. Ini menandakan perkembangan teknologi pertanian tidak terintegrasi dan berkembang sesuai dengan pola kehidupan di suatu daerah.
3. Teknologi pertanian presisi banyak dikembangkan pada *presicion agriculture, agriculture; fishing; mining, vegetation; agriculture, dan adaptation technologies in agriculture, forestry, livestock or agroalimentary production in agriculture*. Topik tersebut menjadi hal krusial yang paling banyak memberi pengaruh pada kemajuan pertanian presisi.

B. Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut terkait penelusuran paten dan analisis titik konvergensi teknologi pertanian presisi agar memberikan hasil yang terbaru.
2. Perlu adanya penelitian yang membahas inovasi teknologi pertanian presisi di negara-negara berkembang.
3. Perlu penelitian yang secara spesifik membahas tentang hak paten yang berasal dari Indonesia yang dapat ditelusuri melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI).